

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan membahas kesimpulan dari kegiatan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan saran yang membangun bagi semua pihak. Berikut pembahasan masing-masing subbab:

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas V MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan kerja sama antar individu dan kelompok. Indikator pertama adalah kerja sama siswa dalam menyampaikan materi pada anggota kelompok. Hal ini ditunjukkan dari meningkatkan belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong-menolong dalam beberapa perilaku sosial, menghargai pendapat orang lain, mendorong berpartisipasi, berani bertanya, mendorong teman untuk bertanya, mengambil giliran dan berbagi tugas sehingga memungkinkan siswa meraih keberhasilan dalam belajar. Indikator kedua adalah kerja sama siswa dalam mengerjakan soal kuis. Hal ini ditunjukkan dari sikap dan perilaku berpartisipasi pada situasi sosial yang bermakna bagi siswa dan dari keadaan awal siswa yang belum memiliki keterampilan

kooperatif yang baik sampai akhirnya bisa mempunyai keterampilan kooperatif seperti yang diharapkan.

2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas V MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran berkelompok. Indikator pertama adalah siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. Hal ini ditunjukkan dari siswa lebih berani mengungkapkan pendapat atau bertanya dengan siswa lain sehingga dapat melatih mental siswa untuk belajar bersama dan berdampingan, menekan kepentingan individu dan mengutamakan kepentingan kelompok. Indikator kedua adalah siswa bertanya kepada kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya. Hal ini ditunjukkan dengan siswa mau bertanya kepada teman mereka jika tidak memahami apa yang mereka pelajari, siswa telah memiliki keterampilan, baik keterampilan berfikir, maupun keterampilan sosial, seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain.
3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas V MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari kenaikan kerja sama dan keaktifan siswa, dapat diperoleh hasil belajar siswa yang meningkat, karena kerja sama dan keaktifan merupakan hal yang penting dalam pembelajaran kooperatif. Hasil belajar siswa mengalami

peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus 1, sampai *post test* siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 54,58 (*pre test*), meningkat menjadi 70 (*post test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 83,26 (*post test* siklus 2). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 24 siswa yang mengikuti tes, ada 5 siswa yang tuntas belajar dan 19 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 20,83%. Meningkat pada hasil *post test* siklus 1, dari 23 siswa yang mengikuti tes, ada 15 siswa yang tuntas belajar dan 8 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 65,21%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus 2, dari 23 siswa yang mengikuti tes, ada 30 siswa yang 19 tuntas belajar dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 82,61%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MIN Pandansari

Hendaknya senantiasa memantau pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah, dan digunakan sebagai masukan

dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Bagi Guru MIN Pandansari

Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam rangka meningkatkan hasil belajar khususnya materi wafatnya Nabi Muhammad SAW.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk belajar membangun kerja sama dengan sesama teman dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan pemahaman pada suatu materi pelajaran terutama Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu hendaknya siswa senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, sehingga belajar menjadi bermakna

4. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi wafatnya Nabi Muhammad SAW, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.